

## ANALISIS PENGARUH SIKAP, KONTROL PERILAKU DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP NIAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL

Galuh Inge Xhavaira<sup>1</sup>  
G.A Sri Oktaryani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram  
E-mail: [galuhinge15@gmail.com](mailto:galuhinge15@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif terhadap niat berinvestasi generasi Z di Kota Mataram. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei, melibatkan 100 responden generasi Z berusia 18-27 tahun yang dipilih melalui teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner online dan dianalisis dengan metode *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel, yaitu sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif, berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi generasi Z di pasar modal. Artinya, semakin positif sikap seseorang terhadap investasi, semakin tinggi persepsi kontrol atas perilaku investasinya, serta semakin kuat pengaruh norma subjektif dari lingkungan sosial, maka semakin besar pula niat generasi Z untuk berinvestasi. Temuan ini menekankan pentingnya edukasi dan sosialisasi pasar modal kepada generasi muda agar mereka memiliki sikap positif dan pengetahuan yang memadai. Selain itu, dukungan lingkungan sosial dan kemudahan akses informasi juga menjadi faktor penting untuk meningkatkan minat investasi di kalangan generasi Z. Implikasi praktisnya, pihak terkait perlu memperkuat program literasi keuangan dan menciptakan ekosistem investasi yang ramah bagi generasi muda.

**Kata kunci:** generasi z; kontrol perilaku; norma subjektif; pasar modal; sikap

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of attitudes, behavioral control, and subjective norms on the investment intentions of generation Z in Mataram City. The method used is quantitative with a survey approach, involving 100 generation Z respondents aged 18-27 years who were selected through accidental sampling techniques. Data were collected using an online questionnaire and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method. The results of the study indicate that the three variables, namely attitudes, behavioral control, and subjective norms, have a positive and significant effect on the investment intentions of generation Z in the capital market. This means that the more positive a person's attitude towards investment, the higher the perception of control over their investment behavior, and the stronger the influence of subjective norms from the social environment, the greater the intention of generation Z to invest. This finding emphasizes the importance of capital market education and socialization to the younger generation so that they have a positive attitude and adequate knowledge. In addition, support from the social environment and easy access to information are also important factors in increasing investment interest among generation Z. The practical implication is that related parties need to strengthen financial literacy programs and create an investment ecosystem that is friendly to the younger generation.*

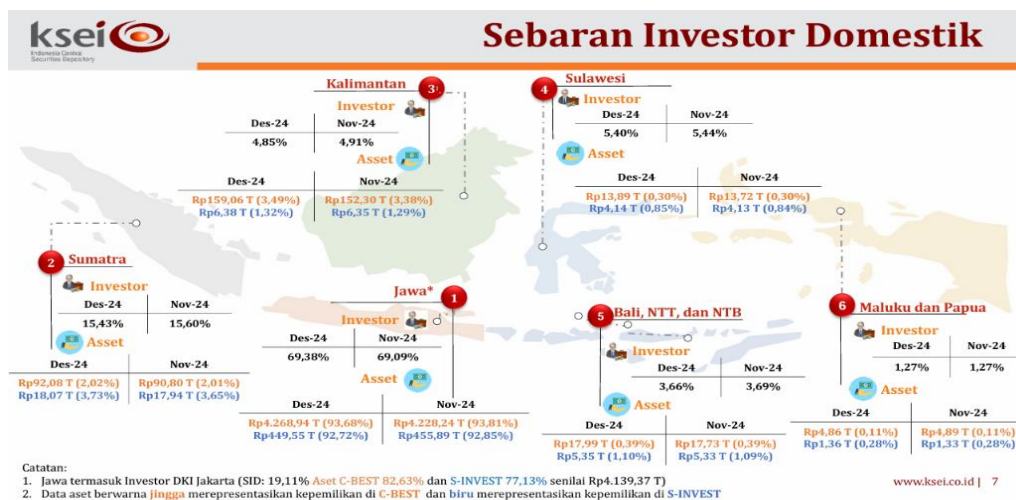
**Keywords:** attitude; behavioral control; capital market; generation z; subjective norms

## PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat, semakin banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan masa depan, dan investasi hanyalah salah satunya. Hingga saat ini, pembahasan mengenai lanskap keuangan era modern masih terus menarik. Pengelolaan keuangan yang baik ditujukan untuk menjamin keamanan dan perkembangan finansial dalam jangka panjang. Salah satu cara mengelola keuangan yang tepat yaitu dengan melakukan investasi (Citasti & Darma, 2020). Investasi adalah komitmen dalam penggunaan dana atau sumber daya lainnya pada saat ini, dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Dewi & Ayu Diantini, 2024). Menurut Ramadhani et al., (2021) Investasi pada aset keuangan merupakan salah satu contohnya Masyarakat dapat menginvestasikan uangnya melalui pasar, yang juga disebut pasar modal.

Investasi dapat meningkatkan kesejahteraan pribadi dan nasional suatu negara, yang pada gilirannya akan membantu perekonomian dan kehidupan warga negaranya. Menurut Ekowati dan Suwandi (2021) menghasilkan laba merupakan tujuan utama investor. Minat seseorang untuk berinvestasi dapat dipengaruhi oleh sejumlah variabel, salah satunya adalah laba, yang sering disebut sebagai imbal hasil. Investor telah memilih opsi investasi dengan harapan mendapatkan tingkat imbal hasil yang tinggi. Masalahnya, imbal hasil aktual investor tidak selalu sesuai dengan prediksi mereka.

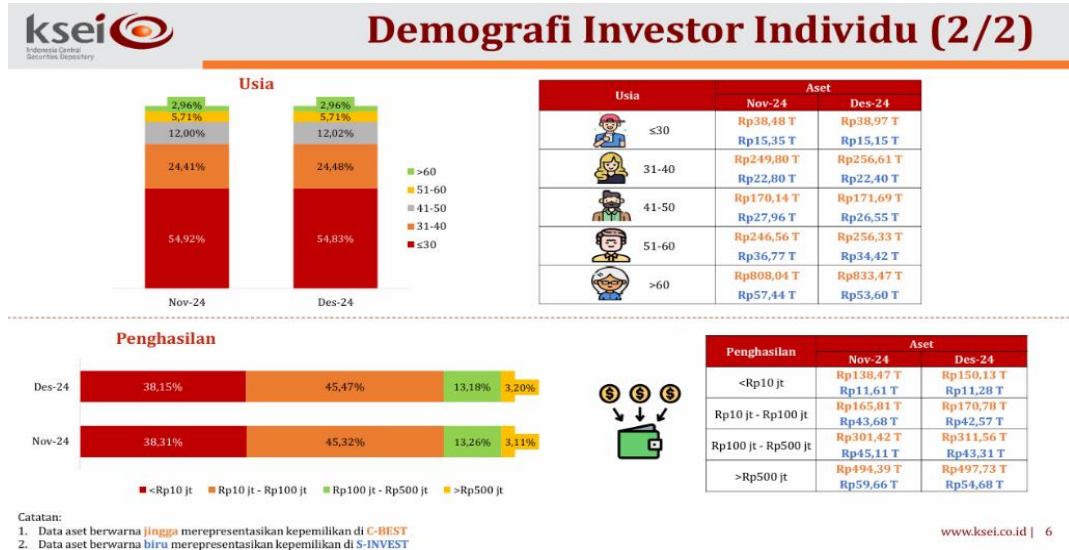
Setiap instrumen investasi memiliki potensi imbal hasil investasi yang berbeda. Karena sifatnya yang ganda, baik sebagai pusat ekonomi maupun keuangan, pasar modal memegang peranan penting dalam menopang perekonomian nasional.



**Gambar 1. Sebaran Investor Domestik**

Sumber: KSEI periode Desember 2024

Berdasarkan gambar diatas Di wilayah Bali, Nusa Tenggara Timur (NTT), dan Nusa Tenggara Barat (NTB), persentase investor domestik tercatat sebesar 3,66 persen pada Desember 2024 dan 3,69 persen pada November 2024, dengan nilai aset tercatat sebesar Rp17,99 Triliun (0,39 persen) pada Desember 2024 dan Rp17,73 Triliun (0,39 persen) pada November 2024 dengan peringkat ke 5 di Indonesia.



**Gambar 2. Demografi Investor Individu**

Sumber: KSEI periode Desember 2024

Berdasarkan data dari KSEI, distribusi investor individu menurut kelompok usia pada November dan Desember 2024 menunjukkan dominasi oleh investor di bawah usia 30 tahun. Pada November, kelompok ini menyumbang 54,92 persen dari total investor, naik menjadi 54,83 persen pada Desember.

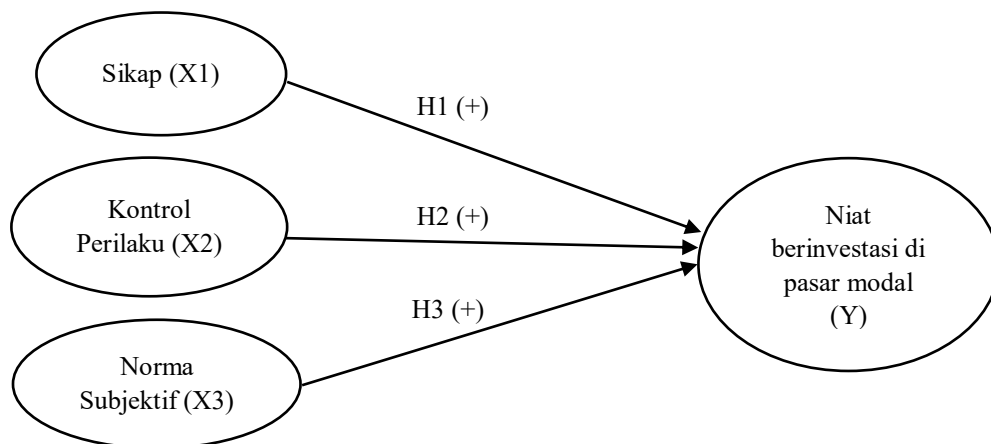
Menurut Teori Tindakan Terencana atau *Theory of Planned Behavior*, niat individu terhadap suatu tindakan merupakan penentu utama perilaku tersebut. Sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan merupakan tiga faktor yang memengaruhi niat untuk berperilaku (Onasie & Widodoatmodjo, 2020). Aliran pemikiran berikutnya, perilaku keuangan, meneliti bagaimana tindakan dan kondisi mental seseorang memengaruhi pilihan pengelolaan uang mereka. Dari sudut pandang psikologis, bidang keuangan perilaku berupaya memahami dan meramalkan efek sistemik pasar keuangan (Oktaryani & Manan, 2020).

Dua aspek utama dapat digunakan untuk menggambarkan suatu sikap. Menurut Sjahrudin et al., (2023), sikap memiliki dua tujuan pertama, sebagai alat untuk menjelaskan signifikansi, risiko, atau nilai suatu aktivitas, dan kedua, untuk mendefinisikan apa yang merupakan perilaku yang menyenangkan atau menggembirakan. Jadi, masuk akal jika sikap seseorang terhadap suatu aktivitas menentukan kekuatan keinginan mereka untuk terlibat dalam perilaku tersebut.

Pandangan tentang suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan (behavioral beliefs) sebagai akibat dari tingkah laku yang dilakukan. Keyakinan individu meliputi *beliefs strength* dan *outcome evaluation* (Nyoman et al., 2017). kontrol perilaku yang dirasakan dan keinginan investasi mengacu pada kemudahan atau

kesulitan yang dirasakan dalam melaksanakan tugas tertentu, yang mencerminkan tantangan yang diharapkan atau kondisi yang menguntungkan sebagaimana dikutip dalam Sjahrudin et al., (2023). Seni dan Ratnadi (2017) menyatakan bahwa tingkat kontrol perilaku yang dirasakan lebih tinggi meningkatkan upaya dan ketekunan individu untuk melakukan perilaku yang dimaksudkan. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kendali yang dimiliki individu saat memutuskan untuk berinvestasi di pasar saham dengan memeriksa keyakinan utama mereka tentang memiliki sumber daya atau peluang yang cukup, serta potensi hambatan. Secara eksperimental, sejumlah peneliti Syarfi dan Asandimitra (2020) telah menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dirasakan sangat penting dalam pembentukan niat investasi. Ekowati dan Suwandi (2021) menemukan bahwa niat investasi di pasar modal secara signifikan dipengaruhi oleh kontrol perilaku. Namun, Biri dan Hidayati (2023) menemukan hal yang sebaliknya, menyimpulkan bahwa pengendalian perilaku tidak secara signifikan memengaruhi minat investasi di pasar modal.

Pengaruh orang terdekat dengan yang mengharapkan atau mendorong mereka untuk melakukan perilaku tertentu, seperti berpartisipasi dalam pasar saham, disebut sebagai norma subjektif, menurut Teori Perilaku Terencana (TPB). Akibatnya, tekanan sosial dapat mendorong orang untuk melakukan hal-hal tertentu, terlepas dari keengganan mereka secara pribadi. Niat investasi dan norma subjektif adalah komponen penting dari model TPB, dan banyak peneliti telah menemukan bahwa keduanya sangat penting untuk menjelaskan perilaku individu (Hapsari, 2021). Studi yang dilakukan oleh Sjahrudin et al., (2023) mendukung gagasan bahwa norma subjektif secara signifikan memengaruhi niat investasi. Namun, penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Ekowati dan Suwandi (2021) menemukan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat investasi. Selain ketidakkonsistenan dalam penelitian sebelumnya, fenomena ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan tentang hubungan antara sikap, kontrol perilaku dan norma subjektif. Studi sebelumnya tidak dapat digeneralisasi karena terbatas pada satu organisasi. Akibatnya, upaya penting untuk mengisi kesenjangan penelitian yang ada adalah untuk memperluas penelitian untuk mencakup Mataram sebagai lokasi studi.



**Gambar 3. Kerangka Konseptual**

*Sumber: Data diolah, 2025*

Sikap dapat dipahami sebagai pandangan positif atau negatif yang berkaitan dengan objek tertentu. Sikap juga mencerminkan reaksi emosional yang mendukung atau menolak objek tersebut, dalam hal ini adalah investasi. Niat untuk berinvestasi dalam saham tidak muncul secara otomatis; individu harus memiliki ketertarikan terhadap peluang investasi dan menyukai risiko serta tantangan yang ada. Penelitian yang dilakukan Ekowati dan Suwandi (2021) menunjukkan bahwa hasil uji t menunjukkan bahwa sikap memiliki peran dalam membentuk kecenderungan mahasiswa untuk berinvestasi saham. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa mentalitas seseorang sangat memengaruhi kecenderungan mereka untuk berinvestasi pada saham syariah (Ustman & Rohmaniyah, 2022). Afifah dan Ardyansyah (2023) menunjukkan sikap berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi dan penelitian yang dilakukan Biri dan Hidayati (2023) menunjukkan sikap berpengaruh positif terhadap minat investasi.

H1: sikap berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi generasi Z di Kota Mataram

Perilaku keuangan, yang didasarkan pada gagasan bahwa seorang individu memiliki kendali penuh atas tindakannya sendiri, juga menggabungkan gagasan kontrol perilaku, yaitu gagasan bahwa niat dan tindakan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar kendalinya, seperti ketersediaan sumber daya dan peluang yang sesuai dengan keahliannya (Putra, 2014). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ekowati dan Suwandi (2021) keinginan untuk membeli saham secara signifikan dipengaruhi oleh kontrol perilaku. Selain itu, kontrol perilaku secara signifikan meningkatkan niat investasi saham syariah, menurut penelitian (Ustman & Rohmaniyah, 2022). Arif et.al., (2023) menunjukkan sikap berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dan penelitian yang dilakukan Sjahruddin et.al., (2023) menunjukkan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap niat investasi.

H2: Kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi generasi Z di Kota Mataram

Menurut Teori Perilaku Terencana adalah ketika orang bertindak sesuai dengan kepentingan mereka. Sikap dan standar subjektif seseorang juga memengaruhi bagaimana mereka bertindak (Bosnjak et al., 2020). Pandangan normatif seseorang dan dorongan untuk mengikuti penilaian orang lain memengaruhi norma subjektif (Maskur et al., 2015). Menurut penelitian terkini Ustman dan Rohmaniyah (2022) niat investasi saham syariah dipengaruhi secara positif oleh standar subjektif. Selain itu, penelitian Julika et al., (2024) menemukan bahwa norma subjektif secara signifikan memengaruhi minat investasi sukuk di kalangan mahasiswa UIN Suska dengan cara yang positif. Lioera et. al., (2022) menunjukkan pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal dan penelitian yang dilakukan Callista dan Handoko (2025) menunjukkan norma subjektif berpengaruh terhadap minat investasi.

H3: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap niat berinvestasi generasi Z di Kota Mataram.

**METODE PENELITIAN**

Karakteristik responden terdiri dari 100 individu yang melengkapi kuesioner dan memberikan informasi seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, domisli, pendapatan bulanan, dan pengeluaran bulanan, menurut Tabel 1.

**Tabel 1.**  
**Karakteristik Responden Penelitian**

| No | Karakteristik        | Klasifikasi         | Jumlah responden | Presentase |
|----|----------------------|---------------------|------------------|------------|
| 1  | jenis kelamin        | Laki-Laki           | 35               | 35         |
|    |                      | Perempuan           | 65               | 65         |
| 2  | Usia                 | 18-20               | 15               | 15         |
|    |                      | 21-27               | 85               | 85         |
| 3  | tingkat pendidikan   | SMA                 | 38               | 38         |
|    |                      | S1                  | 59               | 59         |
|    |                      | S2                  | 3                | 3          |
| 4  | pekerjaan            | Pelajar/Mahasiswa   | 78               | 78         |
|    |                      | PNS                 | 8                | 8          |
|    |                      | Wirausaha           | 6                | 6          |
|    |                      | Wiraswasta          | 8                | 8          |
| 5  | domisli              | Ampenan             | 10               | 10         |
|    |                      | Cakranegara         | 7                | 7          |
|    |                      | Sekarbela           | 9                | 9          |
|    |                      | Mataram             | 65               | 65         |
|    |                      | Sandubaya           | 5                | 5          |
|    |                      | Selaparang          | 4                | 4          |
| 6  | pendapatan bulanan   | ≤ 1.000.000         | 52               | 52         |
|    |                      | 1.000.000-2.000.000 | 24               | 24         |
|    |                      | 2.000.000-3.000.000 | 12               | 12         |
|    |                      | > 3.000.000         | 12               | 12         |
| 7  | Pengeluaran perbulan | ≤ 1.000.000         | 52               | 52         |
|    |                      | 1.000.000-2.000.000 | 36               | 36         |
|    |                      | 2.000.000-3.000.000 | 8                | 8          |
|    |                      | > 3.000.000         | 4                | 4          |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Pada tabel diatas 100 responden Generasi Z dari Kota Mataram dan mengungkap karakteristik mereka berdasarkan berbagai faktor. Jumlah laki-laki adalah 35 dan perempuan 65. Perempuan lebih banyak terlibat dalam penelitian ini, yang mungkin menunjukkan bahwa generasi Z lebih tertarik untuk membahas topik investasi dan keuangan. Untuk usia, 15 responden berusia antara 18 dan 20 tahun, dan 85 responden berusia antara 21 dan 27 tahun. Mayoritas berada direntan usia yang umumnya mulai mandiri secara financial dan lebih sadar akan pentingnya investasi untuk masa depan. Mengenai pendidikan, 59 responden yang menjawab memiliki gelar sarjana, 38 responden yang menjawab telah menyelesaikan sekolah menengah atas, dan 3 responden yang menjawab memiliki kualifikasi pascasarjana. tingkat pendidikan yang tinggi biasanya meningkatkan pengetahuan tentang pasa modal. Sehubungan dengan pekerjaan mereka, sebagian besar responden adalah mahasiswa 78, diikuti oleh pegawai negeri sipil 8 responden, wirausahawan 6 responden, dan wiraswasta 8 responden. Sebagian besar responden adalah mahasiswa yang merupakan kelompok yang potensial untuk di bina agar

memiliki niat berinvestasi yang kuat dimasa depan. Responden tersebar di berbagai wilayah Ampenan 10 responden, Cakranegara 7 responden, Sekarbela 9 responden, Mataram 65 responden, Sandubaya 5 responden, dan Selaparang 4 responden. Menunjukkan bahwa penelitian ini fokus pada area urban yang memiliki akses lebih baik terhadap informasi dan fasilitas investasi. Dalam hal pendapatan bulanan, 52 responden menghabiskan kurang dari 1.000.000, 24 responden menghabiskan antara 1.000.000 dan 2.000.000, 12 responden menghabiskan antara 2.000.000 dan 3.000.000, dan 12 responden menghabiskan lebih dari 3.000.000. Dalam hal pengeluaran bulanan, 52 responden menghabiskan kurang dari 1.000.000, 36 responden menghabiskan antara 1.000.000 dan 2.000.000, 8 responden menghabiskan antara 2.000.000 dan 3.000.000, dan 4 responden menghabiskan lebih dari 3.000.000. pendapatan dan pengeluaran yang relatif rendah ini menunjukkan sikap yang hati-hati terhadap investasi pasar modal karena risiko dan modal yang dibutuhkan

Teknik kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Analisis asosiatif merupakan salah satu teknik kuantitatif yang berupaya mengeksplorasi hubungan antara banyak variabel untuk menjelaskan interaksinya. Populasi penelitian adalah generasi Z yang berdomisili di Kota Mataram yang berusia anataran 18-27, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Informasi tentang basis investor pasar modal di Kota Mataram digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mengkaji investor pasar modal Kota Mataram. Menurut data IDX NTB, pada Januari 2025, sebanyak 33.798 investor memiliki Identitas Investor Tunggal (SID).

Metode pengumpulan informasi ini adalah survei yang berarti bahwa hanya sebagian kecil dari populasi target yang benar-benar terlihat. Metode sampel penelitian ini adalah *accidental sampling*, yang melibatkan pemilihan partisipan secara acak tergantung pada seberapa mudah mereka dijangkau. Berikut adalah persyaratan yang ditetapkan untuk sampel yaitu responden berusia antara 18-27 tahun, sesuai dengan kategori generasi Z pada kalangan mahasiswa, dan responden merupakan generasi Z yang berdomisili di Kota Mataram berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Dalam statistik, sampel mewakili sebagian dari keseluruhan ukuran dan komposisi populasi. Peneliti dapat memperoleh sampel representatif dari populasi yang luas. Rumus Slovin digunakan untuk menghitung sampel dalam penelitian ini. Kita mengetahui ukuran populasi sebesar 33.798 dan dapat menggunakan rumus ini untuk memperoleh ukuran sampel. Sampel ditentukan dengan tingkat akurasi 10. Persamaan Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana:

N = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi: e = 0,1

Berdasarkan Rumus Slovin, maka besarnya penarikan jumlah sampel penelitian adalah:

$$n = 33.798 / (1 + \sqrt{33.798}^{0,01})$$

$$n = 33.798 / 338,98$$

$$n = 99,6784 \text{ atau dibulatkan menjadi } 100.$$

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 100 responden.

Pengumpulan data menggunakan angket dan *online survey* (google form) dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang disusun sesuai dengan variabel penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, yang berarti mereka berupa informasi numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara langsung. Untuk mengumpulkan data ini, responden diminta mengisi kuesioner. Data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer.

**Tabel 2.**  
**Indikator Variabel penelitian**

| Variabel              | Indikator                                                                                                                                                                                                                        | Sumber                     |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------|
| Niat berinvestasi (Y) | 1. Ekspektasi hasil investasi<br>2. Rencana investasi<br>3. Motivasi investor untuk berinvestasi                                                                                                                                 | (Silvinar & Pratiwi, 2024) |
| Sikap (X1)            | 1. Percaya bahwa membeli suatu instrument investasi di pasar modal adalah ide yang bagus.<br>2. Gagasan bahwa instrument investasi di pasar modal yang dibeli itu penting.<br>3. Keyakinan terhadap kualitas produk yang tinggi. | (Agifary et al., 2024)     |
| Kontrol Perilaku (X2) | 1. Keyakinan tentang kemampuan kontrol atas perilaku investasi saham<br>2. Evaluasi tentang sumber-sumber informasi dan dukungan yang tersedia<br>3. Peluang yang tersedia bagi mereka untuk melakukan investasi                 | (Ekowati & Suwandi, 2021)  |
| Norma Subjektif (X3)  | 1. Dukungan orang tua<br>2. Dukungan teman<br>3. Dukungan saudara<br>4. Dukungan rekan kerja                                                                                                                                     | (Malik & Kusdyah, 2023)    |

Sumber: Data diolah, 2025

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan korelasi yang diprediksi antara skor item dan skor komponen, validitas konvergen model pengukuran refleksi indikator dievaluasi menggunakan perangkat lunak PLS. Koefisien korelasi yang kuat ( $r=0,70$ ) antara refleksi individu dan konstruk yang diukur dianggap sebagai ukuran yang besar (Samud et al., 2021)

**Tabel 3.**  
**Outer Loading**

| Variabel          | Item | Loading Faktor | Keterangan |
|-------------------|------|----------------|------------|
| Sikap             | X1.1 | 0,866          | Valid      |
|                   | X1.2 | 0,819          | Valid      |
|                   | X1.3 | 0,859          | Valid      |
|                   | X1.4 | 0,819          | Valid      |
| Kontrol Perilaku  | X2.1 | 0,787          | Valid      |
|                   | X2.2 | 0,764          | Valid      |
|                   | X2.3 | 0,803          | Valid      |
|                   | X2.4 | 0,810          | Valid      |
|                   | X2.5 | 0,733          | Valid      |
| Norma Subjektif   | X3.1 | 0,793          | Valid      |
|                   | X3.2 | 0,706          | Valid      |
|                   | X3.3 | 0,810          | Valid      |
|                   | X3.4 | 0,870          | Valid      |
|                   | X3.5 | 0,814          | Valid      |
|                   | X3.6 | 0,857          | Valid      |
| Niat Berinvestasi | Y1   | 0,801          | Valid      |
|                   | Y2   | 0,878          | Valid      |
|                   | Y3   | 0,762          | Valid      |
|                   | Y4   | 0,875          | Valid      |
|                   | Y5   | 0,861          | Valid      |
|                   | Y6   | 0,866          | Valid      |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Dengan menggunakan validitas konvergen, berbagai item pertanyaan telah dievaluasi dan dipastikan valid. Karena nilai muatan luarnya memenuhi persyaratan yang dapat diterima, indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel dianggap valid. Indikator dengan nilai muatan luar tertinggi merupakan ukuran terkuat atau paling signifikan dari variabel latennya.

Tujuan pengujian validitas diskriminan adalah untuk membandingkannya dengan akar kuadrat rata-rata yang diekstraksi (AVE). Nilai validitas diskriminan dan nilai AVE yang diprediksi keduanya lebih baik dari 0,5, dan suatu konstruk dianggap memiliki validitas diskriminan yang sangat baik jika nilai akar kuadratnya lebih tinggi daripada nilai korelasi dengan konstruk lain dalam model (Samud et al., 2021).

**Tabel 4.**  
**Fornell-Lacker Criterion**

|                   | Kontrol perilaku | Niat berinvestasi | Norma subjektif | Sikap        |
|-------------------|------------------|-------------------|-----------------|--------------|
| Kontrol perilaku  | <b>0,780</b>     |                   |                 |              |
| Niat berinvestasi | 0,776            | <b>0,842</b>      |                 |              |
| Norma subjektif   | 0,663            | 0,683             | <b>0,810</b>    |              |
| Sikap             | 0,719            | 0,738             | 0,706           | <b>0,847</b> |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Tabel 4 menunjukkan bahwa ketika membandingkan nilai korelasi dari konstruksi yang berbeda, yang untuk konstruk yang sama memiliki nilai terbesar. Ini berarti struktur saat ini secara resmi diakui sebagai sah.

**Tabel 5.**  
**Cross Loading**

|      | Sikap        | Kontrol perilaku | Norma subjektif | Niat berinvestasi |
|------|--------------|------------------|-----------------|-------------------|
| X1.1 | <b>0,866</b> | 0,643            | 0,564           | 0,643             |
| X1.2 | <b>0,819</b> | 0,527            | 0,615           | 0,574             |
| X1.3 | <b>0,859</b> | 0,632            | 0,571           | 0,681             |
| X1.4 | <b>0,819</b> | 0,612            | 0,636           | 0,578             |
| X2.1 | 0,541        | <b>0,787</b>     | 0,612           | 0,575             |
| X2.2 | 0,539        | <b>0,764</b>     | 0,531           | 0,548             |
| X2.3 | 0,572        | <b>0,803</b>     | 0,515           | 0,662             |
| X2.4 | 0,587        | <b>0,810</b>     | 0,480           | 0,595             |
| X2.5 | 0,562        | <b>0,733</b>     | 0,457           | 0,631             |
| X3.1 | 0,669        | 0,606            | <b>0,793</b>    | 0,613             |
| X3.2 | 0,514        | 0,447            | <b>0,706</b>    | 0,435             |
| X3.3 | 0,539        | 0,549            | <b>0,810</b>    | 0,521             |
| X3.4 | 0,551        | 0,520            | <b>0,870</b>    | 0,540             |
| X3.5 | 0,494        | 0,429            | <b>0,814</b>    | 0,445             |
| X3.6 | 0,624        | 0,618            | <b>0,857</b>    | 0,689             |
| Y.1  | 0,646        | 0,653            | 0,555           | <b>0,801</b>      |
| Y.2  | 0,636        | 0,712            | 0,598           | <b>0,878</b>      |
| Y.3  | 0,530        | 0,567            | 0,481           | <b>0,762</b>      |
| Y.4  | 0,577        | 0,683            | 0,586           | <b>0,875</b>      |
| Y.5  | 0,710        | 0,640            | 0,622           | <b>0,861</b>      |
| Y.6  | 0,618        | 0,653            | 0,593           | <b>0,866</b>      |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Tabel 5 mengungkapkan bahwa dibandingkan dengan indikator konstruk lainnya, indikator konstruk memiliki nilai korelasi tertinggi. Sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif adalah tiga faktor yang ditetapkan valid dalam penelitian ini

**Tabel 6.**  
**Average Variance Extracted (AVE)**

|                   | Average Variance Extracted (AVE) |
|-------------------|----------------------------------|
| Sikap             | 0,707                            |
| Kontrol Perilaku  | 0,608                            |
| Norma Subjektif   | 0,656                            |
| Niat Berinvestasi | 0,708                            |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Hasil dari konstruk variabel sikap ( $AVE=0,707$ ), kontrol perilaku ( $AVE=0,608$ ), norma subjektif ( $AVE=0,656$ ), dan niat investasi ( $AVE=0,708$ ) ditunjukkan pada tabel 6. Semua konstruk dalam penelitian ini dapat dianggap sah karena nilainya lebih besar dari 0,05.

**Tabel 7.**  
**Cronbach's Alpha dan Composite Reability**

|                   | <b>Cronbach' s alpha</b> | <b>Composite reability<br/>(rho_c)</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------|--------------------------|----------------------------------------|-------------------|
| Sikap             | 0,862                    | 0,906                                  | Reliabel          |
| Kontrol Perilaku  | 0,839                    | 0,886                                  | Reliabel          |
| Norma Subjektif   | 0,895                    | 0,919                                  | Reliabel          |
| Niat Berinvestasi | 0,917                    | 0,936                                  | Reliabel          |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Dengan nilai alpha cronbach dan reliabilitas komposit masing-masing 0,862 dan 0,906 untuk konstruk sikap, seperti yang ditunjukkan pada tabel 7 di atas. Reliabilitas komposit konstruk kontrol perilaku dan alpha Cronbach masing-masing adalah 0,886 dan 0,839. Reliabilitas komposit dan alpha Cronbach untuk konstruk norma subjektif masing-masing adalah 0,919 dan 0,895. Semua konstruksi dalam penelitian ini dapat dianggap dapat dipercaya berdasarkan nilai-nilai di setiap konstruk.

**Tabel 8.**  
**R-Square**

|                          | <b>R-Square</b> | <b>Adjusted R-square</b> |
|--------------------------|-----------------|--------------------------|
| <b>Niat berinvestasi</b> | 0,684           | 0,680                    |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Intensi investasi, variabel endogen dalam penelitian ini, memiliki nilai R-Square sebesar 0,684, menurut nilai R-Square yang disebutkan dalam tabel 8. Hal ini menunjukkan bahwa sikap, kontrol perilaku, dan standar subjektif dapat memengaruhi variabel intensi investasi endogen sebesar 68,4 persen. Faktor-faktor lain, yang tidak termasuk dalam analisis ini, mencakup 31,6 persen sisanya. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kelompok yang cukup besar, karena nilainya lebih dari 0,67.

**Tabel 9.**  
**Nilai Model Fit**

| <b>Parameter</b> | <b>Kriteria</b> |
|------------------|-----------------|
| SRMR             | 0,072           |

*Sumber: Data diolah, 2025*

Tujuan fungsi penyesuaian model adalah untuk mengevaluasi ketahanan model dasar dan eksternal studi. Berdasarkan hasil SRMR yang tercantum pada tabel 9 diperoleh sebesar 0.07, model yang digunakan sudah sangat baik karena bernilai  $< 0.08$ .

**Tabel 10.**  
**f-Square**

|                  | Niat Berinvestasi |
|------------------|-------------------|
| Sikap            | 0,102             |
| Kontrol Perilaku | 0,276             |
| Norma Subjektif  | 0,048             |

Sumber: Data diolah, 2025

Pengujian f-Square bertujuan untuk mengetahui seberapa baik suatu model dapat diukur. Berdasarkan nilai f-square yang tercantum pada tabel 10 Variabel sikap memiliki f-square sebesar 0,102 nilai tersebut ada diantara 0,02 hingga  $< 0,15$  sehingga menunjukkan pengaruh kecil terhadap niat berinvestasi. menunjukkan variabel kontrol perilaku memiliki nilai f-square sebesar 0,276 nilai tersebut ada diantara 0,15 hingga  $< 0,35$  sehingga menunjukkan pengaruh yang sedang terhadap niat berinvestasi. Variabel norma subjektif memiliki nilai f-square sebesar 0,048 nilai tersebut ada diantara 0,02 hingga  $< 0,15$  sehingga menunjukkan pengaruh yang kecil terhadap niat berinvestasi.

Melihat statistik T dan koefisien parameter dari proses bootstrapping memungkinkan Anda melihat jumlah dampak yang signifikan antara variabel. Nilai koefisien jalur berikut diperoleh dari studi bootstrapping.

**Tabel 11.**  
**Path Coefficient (Boostrapping)**

|                                      | Original sampel | P values |
|--------------------------------------|-----------------|----------|
| Sikap → Niat berinvestasi            | 0,288           | 0,008    |
| Kontrol Perilaku → Niat berinvestasi | 0,448           | 0,000    |
| Norma Subjektif → Niat berinvestasi  | 0,183           | 0,035    |

Sumber: Data diolah, 2025

Jelas bahwa faktor eksogen dapat memengaruhi variabel endogen dari nilai koefisien jalur dalam tabel 11. Berikut adalah beberapa hal penting dari hasil pemrosesan data akhir. Hubungan antara karakteristik sikap dan niat investasi didukung oleh nilai koefisien sebesar 0,288 dan nilai P sebesar 0,008, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa sikap berdampak signifikan dan positif terhadap niat investasi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 penelitian ini benar, yang menyatakan bahwa sikap berdampak positif terhadap niat investasi, Nilai koefisien sebesar 0,448 dan nilai P sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa faktor kontrol perilaku berdampak terhadap niat investasi. Hal ini membuktikan bahwa kontrol perilaku berdampak signifikan dan positif terhadap niat investasi. Karena hal ini sesuai dengan prediksi hipotesis yang menyatakan bahwa kontrol perilaku memengaruhi niat investasi menjadi lebih baik maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 penelitian ini benar, dan Hasil penelitian menunjukkan bahwa niat investasi dipengaruhi oleh faktor norma subjektif, dengan nilai koefisien sebesar 0,183 dan nilai p sebesar  $0,035 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan dampak yang menguntungkan dan signifikan secara statistik dari standar subjektif terhadap niat investasi. Hasil seperti ini mendukung hipotesis 3 penelitian ini, yang menyatakan bahwa standar subjektif berdampak positif terhadap niat investasi.

Pengaruh sikap terhadap niat berinvestasi Generasi Z di Kota Mataram menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Temuan ini memperkuat pemahaman bahwa keyakinan individu terhadap nilai dan manfaat investasi merupakan fondasi utama dalam membentuk niat berinvestasi. Dalam penelitian ini, indikator sikap yang paling berpengaruh adalah keyakinan bahwa membeli instrumen investasi di pasar modal merupakan ide yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z sangat bergantung pada keyakinan mereka terhadap manfaat dan potensi positif berinvestasi di pasar modal, semakin kuat keyakinan tersebut, semakin besar keinginan mereka untuk berinvestasi. Hubungan positif ini juga menegaskan pentingnya upaya edukasi dan sosialisasi yang menekankan manfaat, potensi keuntungan, dan relevansi investasi pasar modal bagi masa depan finansial Generasi Z. Kontribusi teoretis dari temuan ini menegaskan perlunya fokus pada pembentukan keyakinan yang kuat dalam literatur perilaku investasi, khususnya bagi generasi muda yang tengah membangun pola pikir finansialnya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya Ekowati dan Suwandi (2021), Ustman & Rohmaniyah (2022), Afifah dan Ardyansyah (2023) serta Biri dan Hidayati (2023) yang menunjukkan bahwa sikap memiliki peran dalam membentuk kecenderungan mereka untuk berinvestasi.

Pengaruh kontrol perilaku terhadap niat berinvestasi terbukti positif dan signifikan pada Generasi Z di Kota Mataram. Temuan ini menyoroti pentingnya persepsi kemampuan dan kendali individu dalam pengambilan keputusan investasi, tidak hanya dari sisi teknis dan sumber daya, tetapi juga dari aspek psikologis seperti rasa percaya diri dan kemampuan mengelola risiko. Secara praktis, hal ini menuntut penyedia layanan keuangan dan regulator untuk menyediakan platform investasi yang mudah digunakan. Dengan demikian, penguatan persepsi kontrol perilaku melalui berbagai intervensi strategis dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kesiapan Generasi Z untuk berinvestasi, serta mendorong partisipasi aktif mereka di pasar modal di tengah tantangan dan ketidakpastian lingkungan keuangan saat ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Ekowati dan Suwandi (2021), Ustman dan Rohmaniyah (2022), Arif et.al., (2023) dan Sjahrudin et.al., (2023), yang menegaskan bahwa semakin tinggi persepsi kontrol perilaku, semakin besar keinginan seseorang untuk berinvestasi.

Pengaruh norma subjektif terhadap niat berinvestasi Generasi Z di Kota Mataram terbukti positif dan signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa dukungan sosial dan tekanan lingkungan sekitar menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku investasi generasi muda. Norma subjektif berfungsi sebagai mekanisme internalisasi nilai dan ekspektasi kelompok yang memotivasi individu untuk menyesuaikan perilaku investasinya sesuai dengan harapan masyarakat. keinginan investasi Generasi Z. Dalam konteks praktis, hal ini membuka peluang strategis bagi pengembangan komunitas investasi, pemanfaatan media sosial, serta peran influencer untuk menciptakan lingkungan sosial yang kondusif dan mendorong perilaku investasi positif. Pendekatan ini sangat efektif untuk menjangkau dan mempengaruhi generasi muda yang sangat terhubung dengan jejaring sosial dan digital. Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya oleh Ustman dan Rohmaniyah (2022), Julika et al. (2024), Lioera et. al., (2022), dan Callista dan Handoko (2025) yang menegaskan bahwa dukungan sosial dan tekanan lingkungan

tidak hanya membentuk persepsi individu, tetapi juga menjadi pendorong utama dalam pengambilan keputusan investasi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini secara khusus memberikan kontribusi kebaruan melalui fokus pada Generasi Z di Kota Mataram, sebuah wilayah yang selama ini relatif jarang dijadikan objek kajian perilaku investasi pasar modal di Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa sikap, kontrol perilaku, dan norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berinvestasi di pasar modal pada generasi muda Mataram.

Implikasi teoritis penelitian ini menguatkan dan memperluas penerapan teori *Theory of Planned Behavior (TPB)* dan *behavioral finance* dengan menunjukkan bahwa faktor-faktor psikologis, sosial, serta persepsi kendali individu memiliki peran penting dalam membentuk niat investasi pada Generasi Z. Selain itu, penelitian ini membuka peluang untuk melakukan studi serupa pada kelompok dan wilayah lain guna memperkaya pemahaman tentang perilaku investasi generasi muda.

Secara praktis, hasil penelitian ini menjadi dasar penting bagi pemangku kepentingan di bidang keuangan dan pendidikan di Mataram untuk merancang program literasi keuangan dan sosialisasi pasar modal yang lebih kontekstual dan efektif, dengan melibatkan komunitas, keluarga, dan peer group. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya pemahaman teoritis tentang perilaku investasi di pasar modal, tetapi juga memberikan rekomendasi strategis yang relevan dan aplikatif bagi pengembangan pasar modal di daerah.

Saran bagi Generasi Z untuk terus meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap positif terhadap investasi, memanfaatkan dukungan sosial, serta memperkuat kontrol diri agar hambatan dalam berinvestasi dapat diminimalkan. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggali lebih dalam serta menambahkan variabel lain, termasuk faktor psikologis dan eksternal, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi niat berinvestasi. Disarankan agar peneliti yang akan datang menyelidiki lebih lanjut variabel yang diteliti dalam penelitian ini dan mempertimbangkan untuk memasukkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat investasi. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tambahan dapat memengaruhi minat investasi. Oleh karena itu, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi niat investasi, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan variabel. Ini akan memberikan kontribusi yang lebih besar untuk kemajuan pengetahuan dan praktik investasi.

## REFERENSI

Afifah, A., & Ardyansyah, F. (2023). Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(6), 2879–2900. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3709>

- Agifary, F., Rachmawati, I., Yulianti, E., & Investasi, P. (2024). Literasi Keuangan, dan Sikap Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 1–15.
- Arif, H., Dikawati, D., Azikin, N., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Hasanuddin, U. (2023). *Minat Investasi Syariah Generasi Z: TPB, Perilaku Keuangan, dan Religiusitas*. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i1.6996>
- Biri, M. M. B., & Hidayati, A. N. (2023). Implementasi Theory Planned Behaviour dalam Mengukur Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, 4(1), 65–79. <https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26396>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). Theory Of Planned Behavior: Selected Recent Advances And Applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352– 356.
- Callista, V., & Handoko, L. (2025). Analysis of Factors Influencing Students' Interest in Stock and Cryptocurrency Investments. *Golden Ratio of Finance Management*, 5(2), 386–409. <https://doi.org/10.52970/grfm.v5i2.1207>
- Citasti, N. N., & Dharma, G. S. (2020). MENAKAR ASA OPTIMALISASI PROFIT MELALUI KONSEP “YUK NABUNG SAHAM.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3169. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p14>
- Dewi, N. P. M., & Ayu Diantini, N. N. (2024). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Reksadana Pada Aplikasi Bibit. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 13(9), 1467. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2024.v13.i09.p06>
- Ekowati, R., & Suwandi, E. D. (2021). Niat Mahasiswa dalam Berinvestasi Saham (Tinjauan Theory of Planned Behavior. *JIMMBA (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(1), 87–93.
- Hapsari, S. A. (2021). The Theory of Planned Behavior and Financial Literacy to Analyze Intention in Mutual Fund Product Investment. *Proceedings of the 5th Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship (GCBME, 187(Gcbme 2020)*, 136–141.
- Julika, L., Julina, & Herlinda. (2024). Pengaruh Norma Subjektif dan Sikap Terhadap Niat Berinvestasi Sukuk Pada Mahasiswa UIN Suska Tahun 2024. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(7), 12–20.
- Lioera, G., Susanto, Y. K., & Supriatna, D. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal* (Vol. 14, Issue 2). <http://jurnaltsm.id/index.php/MB>
- Malik, R. A., & Kusdyah, R. (2023). *Pengaruh pengetahuan investasi, subjective norm dan perceived risk terhadap niat investasi lagi mata uang pada forum investor kripto Axuscoin*.
- Maskur, A., Tjahjaningsih, E., & Saeroji, A. (2015). Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Prilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro.

- Proceeding Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank Semarang*, 1–15.  
<https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe10/article/view/4550>
- Nyoman, N., Seni, A., Made, N., & Ratnadi, D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. In *Bisnis Universitas Udayana* (Vol. 6).
- Oktaryani, G. A. S., & Abdul Manan, S. S. (2020). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Investor Individu Di Kota Mataram. *JMM UNRAM*, 9(4), 341–352.
- Onasie, V., & Widoatmodjo, S. (2020). Niat investasi generasi milenial di pasar modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 318–326.
- Putra, A. (2014). Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior. *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9(1), 1–19.  
<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/862>
- Ramadhani, S., Rahmad, R., & Abdullah. (2021). Analisis Niat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10937–10940.
- Samud, M. S., Pio, R. J., & Tatimu, V. (2021). Pengaruh Keterlibatan Karyawan terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan. *Productivity*, 2(3), 245–253.
- Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Niat Berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(12), 4043–4068.
- Silvinar, S., & Pratiwi, M. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi niat investasi generasi milenial kota Padang di pasar modal syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(1), 1–15.
- Sjahrudin, H., Nugroho, A. P., Litamahuputty, J. V, & Agustina, W. (2023). Theory of planned behavior terhadap niat investasi dengan literasi keuangan sebagai moderasi. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 7(2).
- Syarfi, S. M., & Asandimitra, N. (2020). Implementasi Theory of Planned Behavior dan Risk Tolerance Terhadap Intensi Investasi Peer to peer Lending. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 864–877.
- Ustman, S., & Rohmaniyah. (2022). Determinan dari niat investasi saham syariah: Perspektif toleransi Maghrib. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 5(3), 426–435.  
<https://doi.org/10.22219/jaa.v5i3.22838>